

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi yang di buat penelitian ini mengacu pada beberapa karya ilmiah yaitu :

Kurniawati (2018), melakukan penelitian tentang sistem informasi persediaan yang mengacu dalam penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Rata-Rata Tertimbang Pada Seckerhead Store”, Dalam penelitian ini menghasilkan informasi berupa : Laporan Persediaan Per Jenis Barang, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Retur Jual, Laporan Retur Beli, Laporan Kartu Persediaan, Laporan Harga Pokok Penjualan, Daftar Supplier, Daftar Barang, Daftar Pelanggan.

Indut (2020), melakukan penelitian tentang sistem informasi persediaan barang mengacu dalam penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (STUDI KASUS: TOKO BUTIK LOVE)”. Dalam penelitian ini menghasilkan informasi berupa : laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur beli, laporan retur jual, laporan kartu persediaan metode average, daftar barang, daftar supplier, grafik total penjualan, grafik penjualan perjenis.

Tumakaka (2022), melakukan penelitian tentang sistem informasi persediaan yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Alat Tulis Dan Kantor Di Toko Uniek Metode Rata-Rata”. Dalam penelitian ini

menghasilkan informasi berupa: laporan pembelian barang per periode, laporan penjualan barang per periode, kartu gudang, kartu persediaan barang dagang.

Apriliani (2022), melakukan penelitian tentang sistem informasi persediaan yang berjudul “Sistem Informasi Persediaan Stok Produk Menggunakan Metode *Average* Berbasis Web (STUDI KASUS JSTRO YOGYAKARTA)”, Dalam penelitian ini menghasilkan informasi berupa persediaan stok produk metode *average*. Bahasa pemrograman yang dipakai didalam penelitian ini menggunakan *PHP*.

Tabel 2.1 Perbandingan

Penulis	Objek	Metode	Teknologi	Hasil Penelitian
Kurniawati (2018)	Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Rata-Rata Tertimbang Pada Seckerhead Store.	Average	Web	Laporan Persediaan Per Jenis Barang, Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Retur Jual, Laporan Retur Beli, Laporan Kartu Persediaan, Laporan Harga Pokok Penjualan, Daftar Supplier, Daftar Barang, Daftar Pelanggan.
Indut (2020)	Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode <i>Average</i> (STUDI KASUS :	PHP, Metode <i>Average</i>	Web	Laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Retur Beli, Laporan Retur Jual, Laporan Kartu Persediaan Metode <i>Average</i> , Daftar Barang, Daftar

	TOKO BUTIK LOVE).			Supplier, Grafik Total Penjualan, Grafik Penjualan Perjenis
Tumakaka (2022)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Alat Tulis Dan Kantor Di Toko Uniek Metode Rata-Rata	PHP, HTML, dan Metode Rata - rata	Web	Laporan Pembelian Barang Per Periode, Laporan Penjualan Barang Per Periode, Kartu Gudang, Kartu Persediaan Barang Dagang.
Apriliani (2022)	Sistem Informasi Persediaan Stok Produk Menggunakan Metode Average Berbasis Web (STUDI KASUS JSTRO YOGYAKARTA)	PHP, Metode Average	Web	Hasil Kartu Persediaan, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Retur Beli, Laporan Retur Jual, Laporan Kartu Persediaan.

Prasetya (2023)	Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus : Toko Sembako Fortuna)	PHP, HTML, Metode Average	Framework Laravel	Laporan Pembelian Per Periode, Laporan Penjualan Per Periode, Kartu Gudang, Kartu Persediaan
--------------------	---	--	--------------------------	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Toko Sembako Fortuna

Toko sembako fortuna adalah suatu toko yang bergerak dibidang usaha penjualan berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat. Toko sembako fortuna yang didirikan sejak 13 Desember 2022 di Jl. Raya Kledokan, Tempel, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Toko sembako fortuna memiliki lokasi yang cukup strategis tempatnya dengan macam macam produk sembako yang lengkap sehingga memberikan peluang yang tinggi dalam pencapaian target pasar dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Namun hingga saat ini toko tersebut mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang sehingga perlu adanya pembuatan sistem persediaan barang untuk mempermudah dalam mengelola stok sembako yang ada di Toko Sembako Fortuna.

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat(Nash, 1995).

2.2.3 Persediaan

Persediaan adalah jumlah produk yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk dibeli. Kumpulan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

2.2.4 Akutansi Biaya Rata-rata Satuan

Dalam metode ini alokasi total biaya bersama dari produk utama dialokasikan kepada berbagai macam produk yang dihasilkan berdasar biaya rata-rata setiap satuan yang dihitung sebesar jumlah biaya bersama dibagi dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan, metode ini tepat untuk digunakan apabila setiap satuan produk yang dihasilkan menyerap biaya yang relatif sama meskipun macam produk berlainan, apabila tidak terdapat kondisi tersebut maka metode ini tidak tepat untuk digunakan (Supriyono, 2013).

2.2.5 Metode Average (rata-rata)

Metode *Average* (Rata-rata) Metode biaya rata-rata mengasumsi bahwa barang yang tersedia untuk dijual memiliki biaya per unit yang sama (rata-rata). Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa barang yang dijual harus dibebani dengan biaya rata-rata, dimana rata-rata itu dipengaruhi menurut jumlah unit yang

diperoleh pada masing-masing harga. Jadi, pendapatan dibebani dengan biaya rata-rata tertimbang. Dalam rumus biaya rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal biaya unit yang serupa yang dibeli atau diproduksi selama suatu periode.

Metode *Average* (rata-rata) adalah suatu metode penelitian bahwa nilai persediaan pada metode ini didasarkan atas harga rata-rata barang yang dibeli dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa metode persediaan rata-rata tertimbang menghitung persediaan melalui harga pembelian dari suatu periode tertentu (Herjanto, 2001).

Dari data yang telah di kumpulkan untuk perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

Pada pembelian ditulis menggunakan persamaan nomor 1, untuk penjualan dituliskan menggunakan persamaan nomor 2 dan untuk HPP (Harga Pokok Penjualan) dituliskan menggunakan nomor 3

Pembelian (1) = Jumlah Persediaan Saldo Awal + Jumlah Pembelian

Penjualan (2) = Jumlah Persediaan – Jumlah Penjualan

HPP (3) = Pembelian - Penjualan + Persediaan Awal Barang

Contoh Perhitungan :

Diketahui data persediaan pembelian dan penjualan Beras Lele Biru/25kg di Toko Sembako Fortuna untuk periode bulan Agustus 2023 seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Penjualan dan Pembelian

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga	Total
	Saldo Awal	6	Rp 290.000	Rp 1.740.000
01-Ags-23	Pembelian	4	Rp 290.000	Rp 1.160.000
01-Ags-23	Penjualan	2		
03-Ags-23	Penjualan	2		
05-Ags-23	Penjualan	1		
06-Ags-23	Penjualan	2		
07-Ags-23	Pembelian	5	Rp 290.000	Rp 1.450.000
09-Ags-23	Penjualan	1		

Dari data persediaan penjualan dan pembelian pada tabel 2.2 akan menghasilkan kartu persediaan metode average yang dapat dilihat pada tabel 2.3:

Tabel 2.3 Kartu Persediaan Metode Average

No	Tanggal	Barang Masuk			Barang Keluar			Sisa Barang		
		Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
1	01 Agustus 2023							6	Rp 290.000	Rp 1.740.000
2	01 Agustus 2023	4	Rp 290.000	Rp 1.160.000				10	Rp 290.000	Rp 2.900.000
3	01 Agustus 2023				2	Rp 290.000	Rp 580.000	8	Rp 290.000	Rp 2.320.000
4	03 Agustus 2023				2	Rp 290.000	Rp 580.000	6	Rp 290.000	Rp 1.740.000
5	05 Agustus 2023				1	Rp 290.000	Rp 290.000	5	Rp 290.000	Rp 1.450.000
6	06 Agustus 2023				2	Rp 290.000	Rp 580.000	3	Rp 290.000	Rp 870.000
7	07 Agustus 2023	5	Rp 290.000	Rp 1.450.000				8	Rp 290.000	Rp 2.320.000
8	09 Agustus 2023				1	Rp 290.000	Rp 290.000	7	Rp 290.000	Rp 2.030.000

Sesuai dengan rumus perhitungan data diatas perhitungan HPP (Harga Penjualan Pokok) dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{HPP} &= \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan Akhir} \\
 &= \text{Rp}1.740.000 + \text{Rp} 2.610.000 - \text{Rp} 2.030.000 \\
 &= \text{Rp} 2.320.000
 \end{aligned}$$

2.2.6 PHP

PHP (*PHP: hypertext preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat *server-side* yang ditambahkan ke HTML". (Supono & Putratama, 2018 : 1).

PHP adalah bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena *PHP* merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah *PHP* akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser* dengan format *HTML*. Dengan demikian kode program yang ditulis dalam *PHP* tidak akan terlihat oleh user sehingga keamanan halaman web lebih terjamin. *PHP* dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini, seperti menampilkan isi basis data ke halaman web. (Arief, 2011c : 43).

2.2.7 Html

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan bahasa dasar pembuatan web. *HTML* menggunakan tanda (mark), untuk menandai bagian-bagian dari *text*. *HTML* disebut sebagai bahasa dasar, karena dalam membuat web, jika hanya menggunakan *HTML* maka tampilan web terasa hambar (Rerung, 2018:18).

2.2.8 Xampp

Menurut Kartini (2013:27-26), “*Xampp* merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket”. “*Xampp* merupakan paket *PHP* dan *MySQL* berbasis *open source*, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis *PHP*”.

2.2.9 Laravel

Laravel adalah *framework PHP* dengan kode terbuka (*open source*) dengan desain *MVC (Model-View-Controller)* yang digunakan untuk membangun aplikasi website.

2.2.10 Bootstrap

Bootstrap adalah salah satu *framework CSS* yang berfokus pada pengembangan *front-end website*. Di dalamnya mengandung *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript* untuk membuat tampilan website yang modern, *responsif*, dan *mobile-friendly*. *Project open source* ini bisa Anda pakai secara gratis dengan mengunduhnya dari *GitHub*.

2.2.11 MySQL Workbench

MySQL Workbench adalah perangkat lunak yang berguna sebagai administratif dari database *MySQL* atau lebih dikenal sebagai *GUI* dari *MySQL*. Sebagian besar pengguna dari *MySQL* menggunakan *phpMyAdmin* sebagai *GUI*nya, karena kemudahan penggunaannya. Namun, *MySQL Workbench* sendiri memiliki kelebihan karena merupakan *GUI* yang bersifat visual.